

**SKRIPSI**  
**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG**  
**TANAH (*Arachis hypogaea L.*) PADA JARAK TANAM**  
**DENGAN SISTEM POLIKULTUR TANAMAN KARET**

***GROWTH RESPONSE AND CROPS YIELDS OF PEANUT***  
***(*Arachis hypogaea L.*) AT PLANT SPACING IN RUBBER CROP***  
***POLICULTURAL SYSTEM***



Priskila Rotalenta Sihombing

05071281924023

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI**  
**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
2023

## SUMMARY

**PRISKILA ROTALENTA SIHOMBING.** Growth of response and crops yields of peanut (*Arachis hypogaea* L.) at plant spacing in rubber crop policulture system. (Supervised by **M. UMAR HARUN**)

The research was carried out at the Rubber Research Garden ( $3^{\circ}14'03''S$   $104^{\circ}38'14''E$ ) Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya Utara District, Ogan Ilir, South Sumatra from December 2022 to March 2023. The aim of this research was to optimize the distance between the rubber crop and obtain a peanut plant spacing that is adaptive to rubber plantation conditions. The design used was a randomized block design (RBD) with mono factors. These factors consist of 6 levels of treatment with 4 replications. So there are 24 experimental plots. The treatment consisted of a spacing of 40 cm x 10 cm (P1), a spacing of 40 cm x 15 cm (P2), a spacing of 40 cm x 20 cm (P3), a spacing of 40 cm x 25 cm (P4), a spacing of 40 cm x 35 (P5) and a spacing of 40 cm x 40 cm (P6). The results of the observations were analyzed using variance and continued with the 5% BNT test. The research plot is sized (2 m x 3 m) or equal to 6 m<sup>2</sup> per plot. Parameters observed consisted of light intensity, soil pH, height of peanut plant, number of leaves of peanut plant, fresh weight of sample pods, total weight of fresh pods, total weight of dry pods, total pods, number of fruitful pods, total weight of dry beans, weight 100 seeds, latex weight, and rubber plant stem circumference. The research area has a sunlight intensity of 62%. The intensity of sunlight on open land averaged 36548.8 lux, while on land under shade the average yield was 22628.3 lux. The study area had the highest pH with an average soil acidity of only 4.62. While the optimal soil pH for peanut plants ranges from 5.0 to 6.5. Treatment of 40 cm x 10 cm (P1) gave the best results on the height growth of peanut plants, the number of leaves of peanut plants, the total weight of fresh pods, the total weight of dry pods, the total pods, the number of fruity pods and the total weight of dry seeds. Cultivation of peanuts with the polyculture system of rubber plants had a significant effect on latex weight but had no effect on the addition of rubber plant stem circumference. Ration between the monoculture system, the growth and yield of peanut plants with the polyculture system still needs to be tested further to obtain optimal results.

**Keywords :** *Light intensity, plant spacing, peanuts, rubber, soil pH, polyculture*

## RINGKASAN

**PRISKILA ROTALENTA SIHOMBING.** Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada jarak tanam dengan sistem polikultur tanaman karet. (Dibimbing oleh **M. UMAR HARUN**)

Penelitian telah dilaksanakan di Kebun Riset Karet ( $3^{\circ}14'03''S$   $104^{\circ}38'14''E$ ) Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatra Selatan pada bulan Desember 2022 hingga bulan Maret 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan gawangan tanaman karet dan mendapatkan jarak tanam tanaman kacang tanah yang adaptif dengan kondisi gawangan tanaman karet. Rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan mono faktor. Faktor tersebut terdiri dari 6 taraf perlakuan dengan 4 ulangan. Sehingga terdapat 24 petak percobaan. Perlakuan terdiri dari jarak tanam  $40\text{ cm} \times 10\text{ cm}$  ( $P_1$ ), jarak tanam  $40\text{ cm} \times 15\text{ cm}$  ( $P_2$ ), jarak tanam  $40\text{ cm} \times 20\text{ cm}$  ( $P_3$ ), jarak tanam  $40\text{ cm} \times 25\text{ cm}$  ( $P_4$ ), jarak tanam  $40\text{ cm} \times 35\text{ cm}$  ( $P_5$ ) dan jarak tanam  $40\text{ cm} \times 40\text{ cm}$  ( $P_6$ ). Hasil pengamatan dianalisis menggunakan sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji BNT 5%. Petakan penelitian berukuran ( $2\text{ m} \times 3\text{ m}$ ) atau sama dengan  $6\text{ m}^2$  per petakan. Parameter yang diamati terdiri atas intensitas cahaya, pH tanah, tinggi tanaman kacang tanah, jumlah daun tanaman kacang tanah, berat segar polong sempel, berat total polong segar, berat total polong kering, total polong, jumlah polong bernes, berat total biji kering, berat 100 biji, berat lateks, dan lingkar batang tanaman karet. Lahan penelitian memiliki intensitas cahaya matahari sebesar 62%. Intensitas cahaya matahari dilahan terbuka rata-rata 36548,8 lux, sedangkan pada lahan dibawah naungan mendapatkan hasil rata-rata 22628,3 lux. Areal penelitian memiliki pH dengan tingkat kemasaman tanah tertinggi rata-rata hanya 4,62. Sedangkan pH tanah yang optimal untuk tanaman kacang tanah berkisar 5,0-6,5. Perlakuan  $40\text{ cm} \times 10\text{ cm}$  ( $P_1$ ) memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan tinggi tanaman kacang tanah, jumlah daun tanaman kacang tanah, berat total polong segar, berat total polong kering, total polong, jumlah polong bernes dan berat total biji kering. Budidaya tanaman kacang tanah dengan sistem polikultur tanaman karet berpengaruh nyata terhadap berat latek namun tidak berpengaruh terhadap penambahan lingkar batang tanaman karet. Sistem monokultur dari kacang tanah menunjukkan pertumbuhan dan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan sistem polikultur.

**Kata Kunci :** *Intensitas cahaya, jarak tanam, kacang tanah, karet, pH tanah, polikultur*

**SKRIPSI**  
**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH**  
**(*Arachis hypogaea L.*) PADA JARAK TANAM DENGAN SISTEM**  
**POLIKULTUR TANAMAN KARET**

***GROWTH RESPONSE AND CROPS YIELDS OF PEANUT (*Arachis hypogaea L.*) AT PLANT DISTANCE WITH RUBBER PLANT POLYCULTURE SYSTEM***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian



**Priskila Rotalenta Sihombing**  
**05071281924023**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI**  
**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2023**

LEMBAR PENGESAHAN  
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH  
*(Arachis hypogaea L.)* PADA JARAK TANAM DENGAN SISTEM  
POLIKULTUR TANAMAN KARET

SKRIPSI

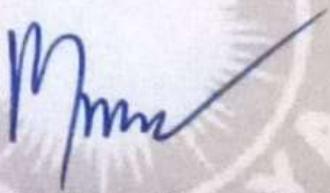
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Priskila Rotalenta Sihombing**  
**05071281924023**

Indralaya, Juni 2023

Pembimbing Skripsi



Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S.  
NIP. 196212131988031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 19641229190011001

Skripsi dengan judul "Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada Jarak Tanam dengan Sistem Polikultur Tanaman Karet" oleh Priskila Rotalenta Sihombing telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S.  
NIP. 196212131988031002

Ketua

(MH)

2. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si  
NIP.195908201986021001

Anggota

(FS)

Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian

Indralaya, Juni 2023

Koordinator Program Studi  
Agroekoteknologi

Dr. Susilawati, S.P., M.Si  
NIP.1967120819995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si  
NIP.1967120819995032001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Priskila Rotalenta Sihombing

Nim : 05071281924023

Judul : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada Jarak Tanam dengan Sistem Polikultur Tanaman Karet

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila terdapat unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023



Priskila Rotalenta Sihombing

## **RIWAYAT HIDUP**

**Priskila Rotalenta Sihombing.** Perempuan kelahiran Air Hitam Desa Teluk Sono Provinsi Riau pada tanggal 17 Februari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari Bapak Lintong sihombing dan Ibu Relly Sianturi.

Riwayat Pendidikan yang pernah ditempuh penulis antara lain Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 102069 Blok Sepuluh selama 6 tahun dan dinyatakan lulus pada tahun 2013. Pendidikan menengah pertama di SMP swasta Katolik Cinta Kasih Kota Tebing Tinggi selama 3 tahun dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas pada tahun 2016 hingga dinyatakan lulus pada tahun 2019 di SMA swasta Katolik Cinta Kasih Kota Tebing Tinggi. Bulan Agustus pada tahun 2019, penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Di perguruan tinggi penulis turut bergabung dalam beberapa organisasi yaitu, BEM KM FP UNSRI, HIMAGROTEK UNSRI (Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi Universitas Sriwijaya). Pada tahun 2021 penulis mengikuti program Kampus Merdeka Belajar yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri di Universitas Tadulako, Palu dan penulis juga pernah mengikuti program KKN Tematik di Desa Sumber Hidup SP 1, Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Juni tahun 2022.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik lapangan yangberjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada Jarak Tanam dengan Sistem Polikultur Tanaman Karet” dengan baik. Proposal raktik lapangan ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada Penulis. Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si selaku Pengaji Skripsi yang telah memberikan masukan serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua Penulis, Bapak Lintong Sihombing dan Ibu Relly Sianturi,serta adik-adik Penulis Melisa Sihombing, Dapit Sihombing, Stevanus Sihombing dan Zefanya Briel yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan moril dan materi tiada henti kepada Penulis.
3. Sahabat-sahabat Penulis 011180200, 104219022, Yanse, Rosana, Reynaldi, Shela, Desi, Gracia, Lucia, May, Intan, Shafiyah, Sri Ayura, Pegi, Dirga, Khoirul, Gatra, Jono, Alex, Jonathan, Emelia, Rantika dan teman-teman Agroekoteknologi angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada Penulis
4. Kepada GMKI Palembang, YOBEL dan OASYS yang menjadi tempat Penulis berorganisasi selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Terlepas dari itu semua penulis sepenuhnya menyadari bahwa tulisan ini masih banyak memiliki kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar laporan ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Indralaya, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Tujuan.....	3
1.3    Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1    Tanaman Kacang Tanah .....	4
2.1.1    Klasifikasi Tanaman Kacang Tanah .....	4
2.1.2    Morfologi Tanaman Kacang Tanah .....	4
2.1.3    Syarat Tumbuh Kacang Tanah.....	4
2.2    Tanaman Karet .....	4
2.2.1    Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Karet .....	4
2.2.2    Syarat Tumbuh Karet .....	8
2.3    Jarak Tanam .....	9
2.4    Polikultur Tanaman Karet .....	10
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
3.1    Tempat Dan Waktu .....	12
3.2    Alat dan Bahan .....	12
3.3    Metode Penelitian.....	12
3.4    Cara Kerja.....	13
3.4.1    Observasi Kebun .....	13
3.4.2    Penentuan Lokasi .....	13
3.4.3    Pemilihan Varietas .....	13
3.4.4    Pengolahan lahan .....	13
3.4.5    Pembuatan Petakan .....	14

3.4.6	Penanaman .....	14
3.4.7	Pemeliharaan.....	14
3.4.8	Pemupukan.....	14
3.4.9	Panen.....	15
3.5	Parameter Pengamatan .....	15
3.5.1	Tanaman Kacang Tanah.....	15
3.5.2	Tanaman Karet .....	16
3.5.3	Data Lingkungan Polikultur.....	16
	<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
4.1	Hasil.....	17
4.1.1	Kondisi Lingkungan.....	17
4.1.2	Tanaman Karet .....	18
4.1.3	Tanaman Kacang Tanah.....	19
4.2	Pembahasan .....	24
	<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
5.1	Kesimpulan.....	31
5.2	Saran .....	31
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1. Rata-rata pertambahan lingkar batang tanaman karet pada setiap gawangan.....	19
Gambar 4.2. Rata-rata pertumbuhan tinggi tanaman sampel tanaman kacang tanah pada setiap perlakuan.....	20
Gambar 4.3. Rata-rata jumlah daun sampel tanaman kacang tanah pada setiap perlakuan .....	20
Gambar 4.4. Rata-rata berat segar polong sampel tanaman kacang tanah pada setiap perlakuan.....	21
Gambar 4.5. Rata-rata berat total polong segar per petakan tanaman kacang tanah pada setiap perlakuan.....	21
Gambar 4.6. Rata-rata berat total polong kering per petakan tanaman kacang tanah pada setiap perlakuan.....	22
Gambar 4.7. Rata-rata jumlah polong bernes per petakan tanaman kacang tanah pada setiap perlakuan .....	22
Gambar 4.8. Rata-rata total polong per petakan tanaman kacang tanah pada setiap perlakuan.....	23
Gambar 4.9. Rata-rata berat biji total per petakan tanaman kacang tanah pada setiap perlakuan.....	23
Gambar 4.10. Rata-rata berat 100 biji per petakan tanaman kacang tanah pada setiap perlakuan.....	24

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1. Intensitas cahaya di lahan tanpa naungan dan dibawah naungan per bulan (K.lux).....	17
Tabel 4.2. pH tanah di lahan polikultur tanaman kacang tanah dengan tanaman karet .....	17
Tabel 4.3. Hasil analisis keragaman pada karet yang dipolikultur dengan kacang tanah .....	18
Tabel 4.4. Berat lateks tanaman karet pada tiap perlakuan.....	18
Tabel 4.5. Hasil analisis keragaman nilai F hitung dan koefisien keragaman polikultur tanaman kacang tanah dengan karet .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Denah penelitian .....	36
Lampiran 2. Hasil analisis sidik ragam tanaman karet .....	38
Lampiran 3. Hasil analisis sidik ragam tanaman kacang tanah. ....	39
Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan penelitian .....	43

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, H. A., & Suharyanto, E. 2017. Pengaruh Perbedaan Intensitas Cahaya dan Penyiraman pada Pertumbuhan Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Sains Dasar*, 6(1), 8–16.
- Ariani E. and Rifin a. 2014. Analisis Usahatani Kakao Pada Dua Pola Tanam Polikultur. Departemen Agribisnis: 173-90
- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Lahan Karet di Indonesia Tahun 2021.
- Dinarto, W., dan D. Astriani. 2012. Produktivitas Kacang Tanah Di Lahan Kering Pada Berbagai Intensitas Penyiraman. *Jurnal Agrisains* 3(4):33–43.
- F, Mohammad Denis, dan Sri Muhartini. 2019. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Konsentrasi Paklobutrazol terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*). *Jurnal Vegetalika*, 8(2):108–15.
- Gultom, E.N., Basyuni, M., Utomo, B. 2015. Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Pertumbuhan Konten Rantai Panjang Polyisoprenoid pada Mangrove Sejati Mayor Berjenis Sekresi (*Sonneratia caseolaris L.*). *Peronema Forestry Science Jorunal*, 4(3): 173-179.
- Gunawan, I. 2022. Pengaruh Aplikasi Pupuk Kalsium Dan Ketinggian Pembumbunan Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae L.*). *Wahana inovasi*, 11(1), 187–196.
- Hama, S. 2018. Pemanfaatan Kompos Ampas Tahu Pada Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*). *Jurnal Perbal*, 6(3), 48–58.
- Hamdani, Kiki Kusyaeri, dan Heru Susanto. 2020. Pengembangan Varietas Tahan Naungan Untuk Mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Pangan. *J-Plantasimbiosa*, 2(1).
- Hayati, M., A. Marliah, dan H. Fajri. 2012. “Pengaruh Varietas Dan Dosis Pupuk Sp-36 Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*).” *Jurnal Agrista Unsyiah*, 16(1):7–13.
- Hemon,A.F., Sumarjan., Hanafi. 2018. Perbaikan Karakter Tanaman Kacang Tanah: Toleran Naungan dan Berdaya Hasil Tinggi (>3,0 ton Polong Kering Per Hektar) Di Lahan Kering. Laporan Penelitian-Penelitian Terapan Unggul Perguruan Tinggi Unram.
- Hidayat. 2008. Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Pada Berbagai Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Fosfor. *Agrovigor*, 1(1)(1).

- Hidayat, Teddy, Dwi Fitriani, Usman Yasin, Jafrizal, dan Fiana Podesta. 2021. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pertanian dengan Sistem Tumpangsari Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt*) dan Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*). *Jurnal Fakultas Pertanian UNS*, 5(1):408–23.
- Ilham, F., Prasetyo, T. B., dan Prima, S. 2019. Pengaruh Pemberian Dolomit Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Gambut Dan Pertumbuhan Serta Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *Jurnal Solum*, 16(1), 29.
- Junaidi. 2020. “Peningkatan Produktivitas Karet Nasional Melalui Percepatan Adopsi Inovasi Di Tingkat Petani. *Perspektif* 19(1):17–28.
- Kasim, N., Hayatudin, H., dan Junaidi, J. 2022. Pengaruh Interval Waktu Pembumbunan Dan Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) : *Jurnal Agrokompleks Tolis*, 2(3), 50.
- Murrinie, Endang Dewi. 2011. Analisis Pertumbuhan Tanaman Kacang Tanah dan Pergeseran Komposisi Gulma pada Frekuensi Penyiangan dan Jarak Tanam yang Berbeda. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(1):1–13.
- Nasamsir, dan Usman. 2019. Polikultur Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis Jacq.*) Dengan Tanaman Jelutung (*Dyera polyphylla*). *Jurnal Media Pertanian*, 4(2):52.
- Nurida, Neneng Laela, Jubaedah, dan A. Dariah. 2019. Peningkatan Produktivitas Padi Gogo pada Lahan Kering Masam Akibat Aplikasi Pemberian Tanah Biochar. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 3(2):67–74.
- Patimah, Dewi, Trisda Kurniawan, dan Elly Kesumawati. 2020. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah pada Jarak Tanam dan Intensitas Penyiangan Gulma yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(4):135–40.
- Radite. 2016. Development of Data Acquisition Method of Spatial Macro Nutrient Content with EC Sensor and GPS. *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 04(1), 107–114.
- Setiawan, Budi, Mbue Kata Bangun, dan Emmy Harso Kardhinata. 2014. Respon Beberapa Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Dan Npk. *Jurnal Online Agroekoteknologi* . 2:1093–98.
- Sianipar, Gepin, Asmah Indrawati, dan Abdul Rahman. 2020. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) terhadap Pemberian Kompos Batang Jagung dan Pupuk Organik Cair Limbah Ampas Tebu.” *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)* 2(1):11–22.

- Subantoro, R. 2014. Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Respon Fisiologis Perkecambahan Benih Kacang Tanah. *Mediagro*, 10(2), 32–44.
- Suryadi, Setyobudi, L., dan Soelistyono, R. 2013. Kajian Intersepsi Cahaya Matahari Pada Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Diantara Tanaman Melinjo Menggunakan Jarak Tanam Berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(4), 42–50.
- Tadjudin, E., dan Faaiziyn, A. 2017. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Akibat Perlakuan Jarak Tanam. *Agroswagati Jurnal Agronomi*, 5(1), 509–520.
- Wirawan, D. A., Haryono, G., dan Susilowati, Y. E. 2018. Pengaruh Jumlah Tanaman Per Lubang dan Jarak Tanam Terhadap Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogea*, L.) Var. Kancil. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 3(1), 5–8.